

# SURANAI-TAHU/1/R

## Diturunkandi

## mekah

## JumtahAual-29

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ۝ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ۝ وَإِذَا الْجِبَالُ  
 سُيِّرَتْ ۝ وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ۝ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ  
 ۝ وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ۝ وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ۝ وَإِذَا  
 الْمَوْتُ دَسَّيْتُمْ ۝ بِأَيِّ ذَنْبٍ قُنِيتُمْ ۝ وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ  
 ۝ وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ۝ وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِرَتْ ۝ وَإِذَا الْجَنَّةُ  
 أُزْلِفَتْ ۝ عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ ۝ فَلَا أَقْسَمُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۝  
 الْجَوَارِ الْكُنُوسِ ۝ وَاللَّيْلُ إِذَا عَسَّسَ ۝ وَالصُّبْحُ إِذَا نَفَسَ ۝  
 إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ۝ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ۝  
 ثُمَّ آمَنَ ۝ وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ۝ وَقَدَرْنَا أُمَّ بِلَأْفِي الْمُبِينِ  
 ۝ وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ۝ وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ ۝  
 فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ ۝ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ۝ لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ  
 يَسْتَقِيمَ ۝ وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ۝

"Apabila matahari digulung, (1) bintang-bintang berjatuhan, (2) gunung-gunung dihancurkan, (3) unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak dipedulikan), (4) binatang-binatang liar di kumpulkan, (5) lautan dipanaskan, (6) ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh), (7) bayi-bayi wanita yang dikubur hidup-hidup ditanya (8) karena dosa apakah dia dibunuh, (9) catatan-

catatan (amal perbuatan manusia) dibuka, (10) langit dilenyapkan, (11) neraka Jabim dinyalakan, (12) dan surga. didekatkan, (13) maka tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah di kerjakannya. (14) Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang (15) yang beredar dan terbenam. (16) Demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya, (17) dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing, {18} sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan mulia {Jibril}, (19) yang mempunyai kekuatan, kedudukan yang tinggi di sisi Allah yang mempunyai Arasy, (20) dan ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya. (21) Temanmu {Muhammad} itu bukanlah sekali-kali orang yang gila. (22) Sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang. {23} Dia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menerangkan yang gaib. (24) Al-Qur'an itu bukanlah perkataan setan yang terkutuk. (25) Maka, ke manakah kamu akan pergi? (26) Al-Qur'an itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam, (27) (yaitu) bagi siapa saja diantara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus. (28) Kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) keruali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam."(29)

### Pengantar

Surah ini terdiri dari dua segmen, yang masing-masing segmen menetapkan hakikat yang besar dari hakikat-hakikat akidah.

*Pertama*, hakikat tentang kiamat dengan segala peristiwanya menyertainya sebagaimana terdapat

pada ayat 1-14. Misalnya, terjadinya penghancuran aturan alam yang besar ini secara total, yang meliputi matahari, bintang-bintang, gunung-gunung, lautan, bumi, langit, binatang-binatang ternak, dan binatang-binatang liar. Hal seperti ini juga terjadi pada semua manusia

*Kedua*, hakikat tentang wahyu dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya, yang tercantum pada ayat 15-29. Misalnya, sifat malaikat yang membawanya, sifat nabi yang menerimanya, sifat kaum yang menjadi sasaran firman atau wahyu tersebut, dan kehendak teragung yang telah menciptakan mereka dan menurunkan wahyu tersebut kepada mereka

Kesan umum surah ini mirip sekali dengan gerak sesuatu yang bersayap, yang lepas dari ikatannya, lalu membalik segala sesuatu, menghamburkan dan memporakporandakan segala-galanya, menggoncangkan yang tenang dan menakutkan yang aman, menghapuskan segala kebiasaan dan mengganti semua ikatan (ketentuan), menggoncangkan jiwa manusia dengan goncangannya yang keras dan panjang, serta mencabutnya dari ketenangan dan ketabahnya. Tiba-tiba saja ia mengembuskan ketakutan yang membinasakan dan menyapu segala sesuatu bagaikan bulu-bulu yang tidak ada bobot dan keteguhannya sama sekali. Tidak ada tempat berlindung dan bernaung kecuali dibawah perlindungan Allah Yang Maha Esa lagi Mahaperkasa. Hanya hak-Nya sajalah untuk kekal dan abadi, dan hanya di sisi-Nya sajalah ketenangan dan ketenteraman.

Karena itu, dengan kesan umumnya, surah ini mencabut jiwa manusia dari segala sesuatu yang menjadikannya tenang dan tenteram, untuk berlindung ke bawah lindungan Allah dan mencari keamanan, ketenangan, dan ketenteraman di sisi-Nya

Di samping itu, surah ini juga memuat banyak sekalipemandangan yang indah-indah, baik di alam semesta yang indah yang dapat kita saksikan ini, maupun pada hari akhir ketika seluruh aturan dan

ketentuan semesta telah berubah dan terbalik. Juga memuat ungkapan-ungkapan yang bagus yang selaras dengan variasi

pemandangan-pemandangan dan kesan-kesan yang dikandungnya. Semua ini terangkum dalam surah yang sempit (pendek) ini, sehingga

menekan perasaan dan menembusnya dengan kuat dan penuh kesan.

Seandainya pengungkapan lafal-lafal dan kalimat kalimatnya tidak populer dan tidak jelas bagi pembaca masa sekarang, niscaya irama surah itu sendiri,

lukisan-lukisannya, bayang-bayang, hakikat-hakikatnya, dan pandangan-pemandangannya akan dapat membawa pembaca kepada sesuatu yang tidak mungkin dapat didapat dalam ungkapan bahasa manusia mana pun, dan akan dapat menyentuh senar-senar hati dan menggetarkannya dari dalam. Akan tetapi, terjadilah apa yang tidak dapat di hindari, dan

7.ail1ailkita sekarang sudah begitu jauh dari merasakan sentuhan bahasa Al-Qur'an.

\* \* \*

### **Harl Kiamat dengan Segala Rangkaiannya**

*"Apabila matahari digulung, bintang-bintang berjatuhan, gunung-gunung dihancurkan, unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak dipedulikan), binatang-binatang liar dikumpulkan, locusts dipanaskan, ruh-ruh diper temukan (dengan tubuh), bayi-bayi wanitayang dikubur hidup-hidup ditanya karena dosa apa.kah. dia dibunuh, catatan-catatan (amalperbuatan manusia) dibuka, locusts dilmyapkan, nerakajahim dinyal.akan, dansurga dide/qztkan, maka tiap-tiapjiwa akan mengetahui apa yang tel.ah dikerjakannya. "{at-Ta.kwiir: 1-14)*

Itulah pemandangan yang berupa kejungkirbalikan semua peraturan secara total. Itulah huru-hara yang menimpa segala yang maujud. Kejungkir balikan dan kearnburadulan yang meliputi benda benda besar seperti benda-benda langit dan bumi, binatang-binatang liar, binatang-binatang ternak, jiwa manusia, dan aturan segalasesuatu. Semuayang ter tutup menjadi terbuka, dan semuayang majhul ter ketahui. Seluruh manusia tertegun dihadapan segala sesuatu yang pernah dikerjakannya, yang kini menjadipersediaan dan perbekalannya untukmeng hadapi keputusan dan perhitungan . Segala sesuatu yang di sekelilingnya porak poranda dan terjungkir balik.

Peristiwa-peristiwa alam yang besar ini secara garis besar mengisyaratkan bahwa alam yang kita huni ini-alam yang teratur rapi dan indah, seimbang gerakan-gerakannya, tertata dengan penuh apik, kokoh bangunannya, dan dibangun oleh "tangan" yang bijak dan piawai-akan rusak aturannya, beran takan bagian-bagiannya, lenyap sifat-sifat dan ciri cirinya yang selama ini melekat padanya, dan ber akhir pada masa yang telah ditentukan. Semua makhluk

akan mengalami perubahan sebagaimana alam semesta, kehidupan, dan hakikat segala sesuatu akan berubah dan menjadi bentuk lain dari apa yang selama ini berlaku.

Itulah sasaran surah at-Takwiir yang hendak ditetapkan dan dimantapkannya di dalam hati dan perasaan. Tujuannya agar hati dan perasaan manusia terpisah dari alam lahiriah, meskipun ia tampak kokoh, yang akan lenyap dan agar berhubungan dengan hakikat yang kekal. Yakni, hakikat Allah yang tidak akan pernah berubah dan sirna, ketika segala sesuatu telah berubah dan hilang lenyap. Juga agar hati dan perasaan manusia itu lepas dari tawanan aturan dan kebiasaan di alam yang tersaksikan ini. Kemudian beralih kepada hakikat mutlak yang tidak terikat dengan waktu, tempat, penglihatan, dan indrawi, serta simbol-simbol lahiriah yang terikat oleh kondisi atau bingkai yang terbatas.

Demikianlah perasaan umum yang meresap ke dalam jiwa ketika memikirkan pemandangan-pernangan dengan alam yang porak-poranda dan menakutkan. Ilmu tentang hakikat segala sesuatu yang terjadi pada seluruh alam ini, berada di sisi Allah. Ia merupakan hakikat yang terlalu besar untuk kita ketahui sekarang dengan perasaan dan pandangan kita yang terbatas oleh indra dan pikiran. Diantara keamburaduan yang sangat besar yang kita alami atau yang dialami oleh sebagian manusia, adalah digoncangkannya kita oleh bumi dengan guncangan yang menghancurkan, bumi memuntahkan lahar dan magma dari dalamnya, rusaknya bumi oleh cahaya api dan badai serta air bah yang luar biasa, atau peristiwa-peristiwa alam yang amat dahsyat, yaitu terpancarnya bagian-bagian dalam matahari sejauh beratus-ratus juta mil.

Semua peristiwa besar yang mengerikan ini bila dibandingkan dengan keporakporandaan yang besar dan menyeluruh pada hari kiamat nanti, terasa masih sangat kecil!!

Apabila kita harus mengetahui sedikit tentang hakikat sesuatu yang bakal terjadi pada alam semesta ini, maka tidak ada jalan di depan kita melainkan mendekatinya melalui ungkapan-ungkapan yang berlaku dalam kehidupan kita.

\* \* \*

Sesungguhnya yang dimaksud dengan digulungnya matahari itu, mungkin ia menjadi dingin dan padam cahayanya serta mengerutnya lidah apinya yang menyala-nyala di sekelilingnya sejauh beribu ribu mil di angkasa raya sekarang ini. Hal itu sebagai mana padamnya (tertutupnya) cahaya matahari pada waktu terjadi gerhana, dan terbebasnya ia dari gas karena pengaruh panas yang mencapai 12.000

derajat, sehingga mengubah semua materi yang merupakan unsur matahari menjadi gas-gas lepas yang menyala-nyala. Semua ini akan berubah dari satu keadaan kepada keadaan lain dan membeku seperti kulit bumi, akan tergulung tanpa lidahapidan tanpa nyala lagi.

Mungkin keadaannya nanti seperti indan mungkin juga tidak demikian. Adapun pengetahuan tentang bagaimana terjadinya unsur-unsur apayang menyebabkan terjadinya itu, hanya ada di sisi Allah.

\* \* \*

Maksud bintang-bintang berjatuhan itu mungkin ia berpelantingan dan lepas dari sistem yang mengikatnya, cahayanya padam, dan menjadi gelap gulita. Allah yang lebih mengetahui bintang apayang terkena peristiwa ini. Apakah gugusan bintang yang dekat dengankita, seperti tata surya kita, atau galaksi Bima Sakti yang terdiri dari beratus-ratus juta bintang, atukah semua bintang yang tidak adayang mengetahui jumlah dan letaknya kecuali Allah?

Pasalnya, dibelakang kita masih terdapat banyak galaksi dan ruang hampa yang tidak kita ketahui hitungan dan kesudahannya. Maka, kelak akan ada bintang-bintang (atau semua bintang) yang berjatuhan atau pudar cahayanya sebagaimana diinformasikan dalam informasi yang benar dan tidak ada yang mengetahui hakikatnya kecuali Allah.

\* \* \*

Dibancurkannya gunung-gunung itu mungkin maksudnya adalah dihancurkan dan dihamburkannya keudara, sebagaimana disebutkan dalam surah lain,

"Mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, maka katakanlah, Tuha: nku akan menghancurkannya (pada hari kiamat) sehancur-hancurnya." (Thaaha: 105)

"Gunung-gunung dihancurluluhkan sehancur-hancurnya." (al-Waaqi'ah: 5)

"Dijalmt. kanlah gunung-gunung, maka menjadi **Jata** morganalah ia." (an-Naba': 20)

Semua itu mengisyaratkan bahwa

peristiwa seperti ini akan terjadi pada gunung-gunung, maka gunung-gunung yang kokoh kuat dan teguh tersebut akan tercerabut dan musnah.

Mungkin itu merupakan permulaan goncangan kerasyang akan menimpa bumi sebagaimana dikatakan oleh Al-Qur'an,

"Apabila gempa dengan goncangannya (yang dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan hehan beban herat (yangdikandung)nya." (az-Zaha.lah: 1-2)

• • •

Adapun firman Allah,

وَاللَّهُ يَخْتَلِفُ  
بِهِ أَصْوَابَهُمْ  
وَمَا يَشَاءُ أَعْيُنُهُمْ  
فَاللَّهُ خَبِيرٌ

→ "

... ;:) !,J

"Dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidalc dipedulikan)." (at-Ta.kwiir: 4)

"Ifi- 'i.syar" adalah unta-unta yang bunting se puluh bulan. Unta-unta tersebut merupakan harta kekayaan bangsaArabyangpaling bagus dan paling berharga ketika itu. Dengan keadaannya yang bunting seperti ini, maka unta-unta itu merupakan harta yang paling mahal.Karena, dapat diharapkan anak dan susunya, serta sangat besar manfaatnya. Maka, pada hari terjadinya peristiwa yang mengerikan dan menakutkan itu, diabaikanlah unta-unta yang bunting tersebut sehingga tidak berhargalagi dan tidak ada seorang pun yang menganggapnya penting.

Bangsa Arab yang di, jak bicara pertama kalid ngan ayat ini, tidak akan rnengabaikan dan melepas kan tangannya dari unta seperti itu. Kecuali, jika mereka dalam keadaan yang amat gawat dan lebih dahsyat daripada segala sesuatu yang dikumpul kannya tersebut

• • •

A. "وَاللَّهُ يَخْتَلِفُ بِهِ أَصْوَابَهُمْ وَمَا يَشَاءُ أَعْيُنُهُمْ فَاللَّهُ خَبِيرٌ"

\* \* \*

"Dan apabila binatang-binatang liar dikumpulka.n. " (at-Takwiir: 5)

Binatang-binatang liar ini berlarian karena merasa takut terhadap peristiwa besar yang m ngerikan itu. Mereka berkurnpul dan menyatu di bukit-bukit Mereka sudah lupa terhadap binatang binatang Jain yang biasanya menakutkan sebagai mana mereka juga lupa kepada binatang-binatang

Adapun makna dipanaskannya lautan mungkin adalah airnya meluap-luap. Mungkin juga berarti airnya itu datang dari luapan-luapan seperti yang dikatakan bahwa ia menyertai kejadian bumi dan kebekuannya/kemampatannya sebagaimana sudah kita bicarakan dalam surah an-Naazi'aat Mungkin karena gempa-gempa bumi dan gunung-gunung meletus yang menghilangkan batas-batas antara lautan yang satu dan lautanyang lain, sehinggayang sebagian memancar pada sebagian yang lain.Atau, mungkin juga yang dirnaksud adalah lautan meluap dan memancar sebagaimana dikatakan dalam surah lain

"Danapabila lautandijadikan meluap." {al-Infthaar:

3)

Maka, berpencarlah unsur-unsurnya dan ter pisahlah hidrogen dari oksigennya Atau, atorn atomnya terpencar seperti terpencarnyazat-zat pada born atom atau lebih dahsyatlagi,atau entah seperti apa Jagi. Nah, pada waktu peristiwa initerjadi, maka ada api sangat besar yang tidak terlukiskan ukuran nya rnuncul dari lautan.

Pemancaran kadartertentu dari sumbu born atom atau born hidrogen saja bisa menimbulkan ledakan yang luar biasa mengerikan sebagaimana dikenal oleh dunia Apalagi dengan ledakan atom-atom laut an seperti itu atau entah seperti apa lagi,yang tentu tidak dapat dibayangkan oleh manusia. Juga tidak dapat dibayangkan oleh mereka rnengenai kondisi nerakaJahannam yang lebih dahsyatdaripada lautan yang luas ini.

buas yang biasanya menerkamnya. Pasalnya, kengerian dan ketakutan terhadap peristiwa hari itu menjadikan binatang-binatang tersebut terlepas dari karakter dan sifat-sifat khususnya .Maka, bagaimana lagi dengan manusia dalam menghadapi peristiwa besar yang penuh kesulitan itu?!

• • •

Dipertemukannya ruh-ruh itu mungkin maksudnya adalah dipertemukannya ruh-ruh dengan jasad masing-masing setelah diciptakan ulang. Atau, mungkin dipertemukannya ruh-ruh yang sejenis dalam kelompoknya sendiri-sendiri, sebagaimana dikatakan dalam ayat 7 surah al-Waaqi'ah, "Dan kamu menjadi tiga golongan. "Yaitu, golongan *mu.qarrahun*, *ashhahul-maimanah* 'golongan kanan', dan *ashhahul masy'amah* 'golongan kiri'. Atau dalam

bentuk lain lagi.

• • •

,=:hi t. , J >}"

>•"i"1"1 ,,,.

pabila hayi-<sup>haya</sup> yang dikukur

'lf

*ditanya karena dosa apakah dia dibunuh?" {at Tukwiir:8-9}*

Diantara kesenangan masyarakat jahiliah ialah tradisi menanam anak wanita hidup-hidup karena takut aib atau takut miskin. Islam datang untuk mengangkat derajat bangsa Arab dari kehinaan jahiliah itu dan mengangkat harkat semua manusia. Al-Qur'an menceritakan tradisi jahiliah yang amat buruk tersebut,

*"Apabila seseorang dari mereka diberi kahar dengan (ke lahiran) anak wanita, hita.mlah (merah pad.am/ah) mukanya, dan dia sangat marah.. Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya kedalam tanah. (hidup-hidup)? Keta huilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu." {an-Nahl: 58-59}*

*"Padahal apabila salah seorang diantara mereka diheri kabargembiradengan apayang dijadikan sebagai misal haji Allah. Jang Maha Pemurah. (yakni anak wanita), jadilah muka:rrya hita.mpekat sedangdia amat menahan sedih. Apakah patut (menjadi anak Allah) orangyang dihesa,rkan dalam keadaan berperhiasan sedang dia tidak dapatmemberialasanyang terangdalam pertengkarannya. " (az-Zukhruf: 17-18)*

*'Janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rez:tki kepada mereka dan juga kepadamu. " {al-Israa':31}*

Mengubur anak wanita hidup-hidup itu adalah carayangamat kejam, karena sianakdikubur dalam keadaan hidup. Mereka, bangsa Arab jahiliah, melakukannyadengan carayang bennacam-macam. Di antaranya adaorangyang apabila mempunyai anak wanita, maka dibiarkannya anak itu hingga berusia enam tahun. Kemudian berkatalah si ayah kepada ibuanak itu, "Pakaikanlah harum-haruman danper hiasan kepadanya karena aku akan mengajaknya pergikepada ipar-iparnya", padahal ia sudah meng galisumur dipadangpasiruntuknya. Maka, sampai lahiake swnur itu, kemudian berkata kepada anak nya itu, "Lihatlah ke dalam sumur!" Kemudian dia mendorong dan menimbunnya dengan tanah.

Diantaranya lagi adayang apabila seorang wanita merasa akan melahirkan, maka ia duduk di atas

ga lianyang telah dibuat. Apabila anakyang dilahirkan nyaituwanita, maka anak itu langsung dilemparkan kedalam galianitudanditanamnya. Apabila analmya itu laki-laki, maka ia lantas berdiri membawanya

Sebagian lagi yang tidak berniat mengubur hidup bidup anak wanitanya, akan menahan analnya itu dengan menanggung perasaan hina hingga ia mampu menggembala ternak. Setelah mampu menggem bala, maka dipakaikanlah kepadanya jubah daribulu dan dikirimnya anak wanita itu ke pelosok untuk menggembala untanya

Orang-orang yang tidak mengubur anak wanitanya hidup-hidup dan tidak mengirimkannya untuk menggembala ternak, mempunyai cara-cara lain untuk menimpakan bencana dan kerugian. Yaitu, apabila gadis tersebut telah menikah kemudian suaminya meninggal dunia, maka datanglah walinya dan meletakkan pakaiannya kepada wanita itu. Ini berarti bahwa sang wali melarangnya berhubungan dengan orang lain. Sehingga, tidak ada seorang pun yang boleh mengawininya meskipun ia sendiri ber hasrat untuk kawin, maka hasrat dan keinginannya itu tidak dihiraukan samasekali. Namtm, jika ia tidak berhasrat untuk kawin, maka ia ditahan hingga meninggal dunia, kemudian hartanya diwarisi oleh walinya itu. Atau, ia dapat melaksanakan apa yang di inginkannya itu dengan syarat harus menebus dirinya dengan harta.

Ada juga di antara mereka yang menceraikan istrinya dan mensyaratkan kepada istri itu untuk kawin hanya dengan orang yang mereka kehendaki. Kecuali, kalau mantan istri itu mau menebus dirinya dengan memberikan kembali semua harta yang pernah diberikan mantan suaminya kepadanya

Selain itu, ada tradisi lain lagi. Yakni, menjadikan istri sebagai barang warisan.

Apabila seseorang meninggal dunia, maka mereka menahan istrinya untuk anak lelaki kecil di kalangan mereka. Setelah anak itu besar, ia dapat mengambil wanita itu sebagai istri. Diantara tradisi mereka lagi ialah seorang lelaki memelihara anak wanita yatim dan mengasuhnya serta mengurus urusannya. Tetapi, ia melarang si anak untuk kawin. Dengan harapan, apabila istrinya meninggal dunia, maka ia akan mengawini anak yatim tersebut. Atau, ia akan mengawinkannya dengan anak lelakinya yang sudah tentu karena menginginkan harta atau kecantikannya

Inilah pandangan jahiliah terhadap wanita dalam segala hal hingga datang Islam yang

memandang buruk dan terkutuk terhadap tradisi-tradisi seperti itu. Islam melarang keras tindakan mengubur hidup hidup anak wanita dan menjadikannya sebagai salah satu tema pertanggung jawaban pada hari kiamat. Islam (Al-Qur 'an) menyebutkan masa 1ah ini dalam konteks peristiwa besar yang mengerikan dan me-

nakutkan, yang memberi kesan seakan-akan me ngubur anak wanita hidup--hidup itu sebagai salah satu peristiwa amat dahsyat ini. Al-Qur'an mengatakan, "Sesungguhnya anak wanita yang dikubur hidup--hidup itu akan ditanya mengapa dia dikubur hidup-hidup. Maka, bagaimana halnya dengan orang yang menguburnya hidup--hidup?!"

Selama nyatidak mungkin tumbuh harga diri dan kemuliaan wanita dilingkungan jahiliah, seandainya tidak diturunkan syariat dan *manhaj* Allah mengenai kemuliaan dan kehormatan manusia secara keseluruhan. Juga di dalam memuliakan manusia itu sendiri, baik laki-laki maupun wanita, dan menempatkan keduanya dalam kedudukan tinggi yang sesuai dengan keberadaannya yang ditupkan padanya ruh Allah Yang Mahatinggi lagi Mahaluhur. Karena itu, dari sumber ini, mengedepanlah kemuliaan wanita yang diberikan oleh Islam, bukan oleh unsur lingkungan manapun.

Ketika telah terwujud kelahiran manusia baru dengan menerapkan nilai-nilai dari langit bukan dari bumi, maka terwujudlah kemuliaan dan kehormatan bagi wanita. Sehingga, penilaian dan ukuran kemuliaannya sama sekali tidak terkait dengan kelemahan fisik dan tugas-tugas kehidupan materialnya, karena semua itu bukan dari langit dan tidak akan dinilai. Tetapi, timbangan dan penilaian itu hanyalah terhadap ruh manusia yang mulia dan selalu berhubungan dengan Allah. Nah, dalam hal ini masalah kedudukan laki-laki dan wanita

Ketika telah jelas petunjuk dan indikatornya bahwa agama Islam ini datang dari Allah dan bahwa yang membawanya adalah seorang Rasulyang telah diberi wahyu, maka pengalfoan kedudukan wanita ini di pandang sebagai salah satu indikator yang tidak keliru lagi. Karena, dalam lingkungan ketika itu sudah tidak ada satu pun pertanda yang diharapkan untuk mengantarkan wanita kepada kedudukan terhormat seperti ini. Tidak ada satupun dorongan dan motivasi khusus dari lingkungan dan kondisi perekonomiannya, kalau tidak turun *manhaj* Ilahi untuk berbuat demikian terhadap wanita tanpa dorongan wlsur apa pun dari bumi, yang dapat memberikan kedudukan yang baru sama sekali bagi wanita. Yakni, kedudukan yang semata-mata berhubungan dengan nilai-nilai dan timbangan-timbangan langit

Dengan dibukanya catatan-catatan *amalini*, maka dapatlah disingkap dan diketahui semuanya se hingga tidak ada yang samar dan tersembunyi lagi. Transparansi ini lebih berat dan lebih menekan jiwa. Berapa banyak kejelekan yang pelakunya sendiri merasa malu menyebutkannya, dan merasa takut dan merinding mengungkapkannya. Namun, pada hari kiamat nanti seluruh dosa dan keburukannya itu akan dibuka dan dapat disaksikan secara transparan. Pembedaan dan penyingkapan catatan *amalini* termasuk salah satu macam peristiwa besar pada hari itu, yang notabene adalah sebagai salah satu bentuk keterbalikan aturan. Segala sesuatu yang biasanya dan mestinya disembunyikan malah disingkapkan, yang biasanya ditutup--tutupi kini dinyatakan secara terang-terangan, bahkan yang tersembunyi di dalam hati pun terungkap.

\* \* \*

Penyingkapan segala sesuatu yang tersembunyi di dalam hati ini berhadapan dengan pemandangan peristiwa alam seperti,

.....  
 (;:lll:;µ

"Dan apabila, a UJ. 11{!, it dilmyapkan  
 ." (at-Takwiir: 11)

Yang segera ditangkap oleh pikiran ketika mendengar kata *sama* 'langit' adalah tutup yang tinggi di atas kepala, dan *kasytuhaa*. berarti melenyapkannya. Adapun pengetahuan tentang bagaimana hal ini bisa terjadi dan bagaimana caranya, maka kita tidak memiliki jalan untuk menetapkan dan memastikannya. Namun, kita dapat saja membayangkan bagaimana seseorang memandang ke angkasa dan tidak melihat kubah langit lagi di atasnya, karena suatu sebab yang mengubah aturan semesta ini, yang karenanya terjadi fenomena seperti itu. Cukup begitu saja lah yang kita pikirkan, tidak usah memikirkan bagai mana cara dan terjadinya yang sebenarnya

\* \* \*

Kemudian datanglah langkah terakhir mengenai pemandangan-pemandangan hari yang besar dan menakutkan itu,

\* \* \*

"Dan apabila, a cato. tan-catatan  
(amal perbuatan ma nusia) dibuka.  
"(at-Takwiir: 10)

..j( t --i"1l,;!,j...\_:"-> \1-;l....  
..... \* ..... J;,, \* :Y

"Dan apabila nerakaJahim dinyajkan, dan  
apabi, a surga didekatkan. "(at-Ta.kwiir: 12-13)



... I L u rD-1 - .....i\_u

..--ir'l' " ,,> . ,,,,j:'.A. ,, ,....  
.....>  
.....' y .....-'''''.r.- v\_ 5555

"Maka, tiap-tiap jiwa akan mmgetahui apayang telah

dikerjakannya.  
"{at-Takwiir: 14)

rr J;;1s.,[G

r4 :  
,\_ , , -\_J .><.-.---,

Setiap jiwa pada hari yang besar dan menakutkan

.../ , , , > ,,

itu akan mengetahui apayang akan diperolehnya dan

r,

\\_o

yang akan menyimpannya lam engetahuinya padahal waktu itu ia juga sedang diliputi dan dihadapkan kepada ketakutan dan kengerian yang luar biasa Ia mengetahui, sedangkan ia tidak memiliki kemam puan sedikit pun untuk mengubah apa yang telah dikerjakannya, tidak dapat menambah atau me ngurangnya samasekali. Iamengetahui, sedangkan ia sudah lepas dari segalasesuatu yang biasa terjadi dalam kehidupannya, atau yang dibayangkannya

Pada saat itu ia sudah terputus hubungannya de ngan dunianya, dan dunianya sudah terputus dari-

"Sungguh, Ak.u bersumpah dengan bintang-biniang, yang beredar dan terbenam. Demi ma/am apabila hampir meninggalkangelapnya, dandemisubuhapabilofajamya mulai menyingsing, sesungguhnya Al-QJir' an itu benar benar firman (Allah yang dibawa o/eh) utusan yang mulia (fibril), yang mempunyai kekuatan, kedudukan yang tinggi di sisi Allah yang mempunyai Ara.ry, dan ditaati disana (dia/ammalaikat) lagi.diperar;a. Teman mu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang gila. Sesungguhnya Muhammad itu melihat]ihrildi ufakyang terang. Dia (Muhammad) bukanlah seorang yang bakh.il

untuk menerangkan yang gaib. Al-Qur'an itu bukanlah perkat.aa.n setanyang terkutuk. Maka, ke mo:nakah kamu akan pergi? Al-Qur'an itu tidak lain hanyalah peringatan an bagisemesta a/am, (yaitu) bagi siapa saja di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus. Kamu tidak dapat mengheruiaki (menempuh jalan itu) kecuali apa bila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam." (at Takwiir: 15-29)

"Al-khunnas, al-jawaaril kunnas" adalah bintang-bintang yang beredar dan terbenam, yang kembali kepada putaran falakiahnya, yang berjalan dan bersembunyi. Pengungkapan kalimat-kalimatnya melukiskan kehidupan yang gesit dan lincah bagaikan kehidupan kelinci, yang berlari-lari dan bersembunyi di dalam kandangnya, dan kembali lagi dari sudut lain. Di sana ada denyut kehidupan dari celah-celah pengungkapan kalimat-kalimatnya yang bagus dan indah di dalam mengungkapkan bintang-bintang. Di sana juga ada kesan perasaan terhadap gerakan yang indah, dalam terbenam dan munculnya bintang-bintang itu, dalam bersembunyi dan kepergiannya, serta dalam perjalanan dan kembalinya, yang diimbangi dengan kesan keindahan dalam bentuk lafal dan gerna suaranya.

## s l t

"Demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya." {at-Takwiir: 17}

Yakni, apabila telah gelap. Lafal ini juga memberi kesan seperti itu, karena lafal ini terdiri dari dua suku kata yaitu dan , yang bunyinya mengesankan kehidupan padalam itu. Pada waktu itu ia meraba-raba!> adalah gelap dengan tangan dan kakinya, tapi tidak dapat melihat juga. Ini merupakan kesan yang menakjubkan dan pilihan kata yang indah.

Demikian pula dengan ayat, ;2'11 t "Dan demi suhuh apabila fajamya mulai menyingsing."

Bahkan, ini menunjukkan fenomena kehidupan yang jelas dan lebih mengesankan. Subuhitu sebagai sesuatu yang hidup dan bernapas. Napasnya adalah cahaya, kehidupan, dan gerakan yang merambat pada setiap makhluk hidup. Saya hampir-hampir menastikan bahwa bahasa Arab dengan segala ungkapannya tidak pernah memiliki ungkapan yang sebancling dengan pengungkapan Al-Qur'an tentang waktu subuh ini. Ketika melihat fajar menyingsing, hampir-hampir hati yang terbuka merasakan bahwa secara praktis ia bernapas. Kemudian datanglah ungkapan ini dengan melukiskan hakikat yang mem-

berikan kesan sedernikian rupa kepada hati yang terbuka itu.

Setiap orang yang bisa merasakan keindahan pengungkapan dan pelukisan itu tentu mengetahui bahwa firman Allah, ....  
\$).ti'r\_/;fJ\$ . kaya dengan perasaan dan pelajaran, melebihi hakikat-hakikat alarniah yang diisyaratkan, serta kekayaan yang indah, bagus, dan apik. Hal iniditam bah dengan kesiapan perasaan manusia itu sendiri, yang menerima fenomena-fenomena itu dengan perasaan yang peka.

\* \* \*

Dilambai-lambaikannya pemandangan-peman dangan alam yang sarat dengan kehidupan dan di hubungkannya ruh manusia dengan ruh-ruh alam semesta dari celah-celah pengungkapan yang hidup dan indah, bertujuan untuk meresapkan rahasia rahasianyake dalamjiwa manusia, danmemadukan nya dengan kekuasaan yang ada di belakangnya. Juga untuk berbicara kepada jiwa-jiwa ini tentang kebenaran hakikat imaniah yang diserukannya. Setelah itu disebutkannyalah hakikat ini dalam suasana yang sangat tepat untuk disebutkan dan diterima,

*"SesungguhnyaAl-Qg.r'an itu benar-benarfirnan (Allah yang dihawa oleh) utusanyang mulia {Jihril},yangmem punyai kekuatan, kedudukan tinggi, di sisi Allah yang mempunyai Arary, dan ditaati disana (di a/am malai kat) lagi dipercaya. "(at-Takwiir: 19-21)*

Al-Qur'an dan penjelasan tentang hari akhir ini adalah benar-benar firman Allah yang dibawa oleh utusan yang mulia, yaitu malaikat Jibril, yang telah membawa firman ini dan menyarnpaikannya Se hingga,bisa dikatakan sebagaiperkataannya karena ia yang menyampaikannya

Dengan menyebut sifat utusan (malaikat) yang telah dipilih untuk membawa dan menyampaikan firman Allah, yaitu sifat "mulia" di sisi Tuhannya, maka Tuhannyalah yang berfirnan, "...yang mem punyai kekuatan. "Hal ini rmemberi isyarat bahwa untuk membawa firman Allah diperlukan kekuatan. Kemudian disebutkan, "lang mempunyai kedudukan tinggi.disisiAllo.liyang mempunyai Arasy. "Dalam posisi dan kedudu.kannya. Di sisi siapa? DisisiTuhanyang mempunyai Arasy,Yang

Mahatinggi lagi Mahaluhur. "Yangditaati disana ";di kalangan rnakhluk tertinggi, "lagi dipercaya "terhadap apa yang dibawa dan di sampaiikannya.

Sifat-sifat ini secara keseluruhan mengisyaratkan kemuliaan, keagungan, ketinggian, dan keluhuran firman ini, sebagaimana iajuga menunjukkan besarnya perhatian Allah Yang Mahasuci kepada manusia Sehingga, Dia memilih utusan (malaikat) dengan sifat-sifatnya yang dernikian itu untuk membawa risalah dan menyampaikan wahyu tersebut kepada Nabi pilihan-Nya. Ini adalah perhatian yang men jadikan manusia malu, karena ia tidak memiliki se suatu pun di dalam kekuasaan Allah ini, seandainya Allah Yang Mahasuci tidak memberinya karunia dan memuliakannya dengan kemuliaan seperti itu.

\* \* \*

Inilah sifatutusan (malaikat) yang membawa dan menyarnpaikan firman Allah, sedangkan Rasul yang dibawakan dan disarnpaikan kepadanya wahyu itu adalah "temanmu" yang telah kamu kenal betul dalamwaktuyangpanjang.Maka, mengapakah kamu mengatakan yang bukan-bukan tentangnya ketika beliau datang kepadamu dengan membawa kebenaran? Mengapa karnu putar balikkan urusannya se demikian rupa padahal beliau adalah "temanmu" yang tidak asing bagimu? Beliau sangat tepercaya di dalam menyampaikan informasi tentang perkara gaibkepadamu secara meyakinkan,

*'Vantemanmu (Muhammmi) itu huko:nlahseko.li-kali orangyang gila,. Sesungguhnya Muhammmi itu melilit fibril di ufokyang terang. Dia (Muhammmi) huko.nlali orang yang hakhil untuk menerangko.n yang gaih. Al Qyian itu huko.nlah perko.taan setan yang terkutuk. Maka, ke mariakah kn.mu ako.n pergi? Al-Qyr'an itu tio.da lain hanyalahperingatan hakisemesta a/am.'*(at Takwiir:22-27)

Mereka mengatakan yang bukan-bukan tentang Nabi mulia yang sudah mreka kenal betul ke cerdasan pikiran, kejujw-an, keamananan, dan konsistensinya Mereka mengatakan bahwa beliau itu orang gila, dan setan telah turun kepadanya untuk menyampaikan sesuatu yang dikatakannya itu. Se bagian mereka rnengatakan halini sebagaitipu daya terhadapnya danterhadap dakwahnya sebagaimana diinformasikan dalam berita AJ-Qur'an itu.

Sedangkan, sebagian lagi mengatakan hal yang sepertiitukarena mereka merasa heran dan terkejut terhadap perkataan yang tidak pernah diucapkan oleh seorang manusia pun sepanjang yang mereka

ketahui. Ditambah lagi dengan anggapan mereka bahwa setiap penyair memiliki setan yang biasa

datang kepadanya dengan membawa perkataan yang ganjil; setiap paranormal memiliki setan yang biasa datang kepadanya dengan membawa perkara gaib yang jauh ; dan setan kadang-kadang datang kepada sebagian orang lantas mengatakan melalui lisannya perkataan-perkataan yang aneh-aneh. Mereka tinggalkan alasan satu-satunya yang benar, yaitu bahwa apayang disampaikan beliau itu adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam.

Maka, pada segmen surah ini Al-Qw-'an datang untuk berbicara kepada mereka tentang keindahan alam yang menakjubkan dan kehidupan permandangan-pemandangannya yang indah. Tujuannya untuk memberikan kesan ke dalam hati mereka bahwa Al-Qur'an itu bersumber dari kekuasaan pen cipta yang telah menciptakan keindahan itu dengan tiada contoh lebih dahulu. Juga untuk memberitahu kepada mereka tentang sifat utusan (malaikat) yang membawanya dan utusan (Rasul) yang menerimanya.

Apalagi Rasul itu adalah teman mereka yang sudah mereka kenal, bukan orang gila Beliau telah melihat utusan yang mulia, malaikat Jibril, dengan benar-benar melihatnya, diufuk yang terang secara meyakinkan. Nabi saw. benar-benar dapat dipercaya di dalam memberikan keterangan tentang perkara gaib. Tidak pantas dilontarkan kepadanya tuduhan yang bukan-bukan tentang informasi yang diriwayatkan dari Tuhannya. Maka, mereka tidak mengenal sesuatu pun dari beliau melainkan sesuatu yang benar dan meyakinkan.

*"Al-Qyr'anitu hukumlahpe, ko.taansetanyang terkutuk."*

Karena setan tidak mewahyukan *manhaj* atau peraturan yang lurus ini.

Al-Qur'an bertanya kepada mereka dengan nada ingkar,

*"Maka, ke manako.h kn.mu ako.npergi? "*

Ke mana kamu akan pergi dengan hukwn dan perkataanmu itu? Atau, ke mana kamu akan pergi berpaling dari kebenaran padahal Allah itu selalu menghadapimu di mana saja kamu berada?

*'if l-Qyr'an itu tiada lain*

*hanyalahperingatan hagi, semesta a/am."*

Peringatan yang mengingatkan mereka tentang hakikat wujud mereka, hakikat kejadian mereka, dan hakikat alam di sekitar mereka

*"...hagi a/am semesta...."*

Maka, Al-Qur'an merupakan dakwah alamiah (internasional) sejak tahap pertama kehadirannya. Dakwah di Mekah itu terkecuali dan terusir sebagai-

mana disaksikan oleh nash-nash Makkiyah seperti ini.

\* \* \*

\* \* \*

### Silakan Menempuh Jalan yang Lurus

Di depan keterangan yang mengesankan dan cermat ini, mereka **diingatkan** bahwa jalan hidayah itu dimudahkan bagi orang yang menghendak. Kalau demikian, maka mereka akan dimintai per tanggungjawaban tentang dirimereka, padahal Allah telah memberikan kepada mereka kemudahan ini,

...,, fj, :> - \_ ; t' {

."|

*"Bagisiapa diantara kamuyaTZg mau menempuhjal.a.n yaTZg lurus."(at-Ta.kwiir: 28)*

Siapa sajayang mau menempuh jalan yang lurus di atas hidayah Allah, di jalan menuju kepada-Nya, sesudah keterangan ini.Yaitu, jalan yang menying kapsemua syubhat, menghilangkan semuakeragu an, dan menggugurkan semua alasan yang dibuat buat, serta membisikkan kepad hati yang sehatke jalan yang lurus.Maka, barangsiapayang tidak mau meneropuh jalanyang lurus,niscaya iaakandimintai pertanggungjawaban tentang penyimpangannya, karena didepannya sudah adajalan lurusyang dapat ditempuhnya

Menurut kenyataan, unsur-unsur yang dapat membawa orang kepada hidayah dan mendorong nya untuk beriman baik yang terdapat pada diri seseorang maupun pada alam seroesta itu sangat kuat, mendalam, danberat Sehingga, sulitbagi hati untuk menghindar dari tekanannya kecuali dengan usaha keras dan sungguh-sungguh (untuk meng hindarinya) . Kbususnya, ketika seseorang men dengarkanpengarahan kepadahidayah dan iman itu dengan metode Al-Qur'an yang mengesankan dan membangkitkan kesadaran.Tidaklah akanmenyiro pang darijalan Allah sesudah itu kecuali orangyang memang ingin menyimpang, tanpa **UZUR** dan alasan pembenar apa pun.

### Kehendak Turagung

Setelah ditetapkan bahwa manusia itu dapat saja memperoleh hidayah dan dimudahkan untuk her-

jalan di jalan yang lurus, maka ditetapkan kembali hakikat besar yang ada di belakang kehendak mereka Yaitu, suatu hakikat bahwa kehendak yang bertindak di belakang segala sesuatu adalah kehendak Allah **SWT**.

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

*"Kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam."*  
**(at-Takwiir: 29)**

Hal itu supaya mereka tidak memahami bahwa kehendak mereka tersebut lepas dari kehendak terbesar yang menjadi tempat kembalinya segala urusan. Maka, pemberian kebebasan kepadamereka untuk memilih dan dimudahkannya meraih petunjuk, semua itu kembali kepada kehendak terbesar tersebut, yang meliputi segala sesuatu, yang sudah, sedang, maupun yang akan ada

Nash-nash ini disebutkan padabagian akhrioleh Al-Qur'an setelahmenyebutkan kehendakmakhluk, dengan maksud untuk meluruskan pandangan imafi!. dan cakupannya terhadap hakikat yangbesar. Yaitu, hakikat bahwa segala sesuatu di alam wujud ini kembalinya adalah kepada Allah. Juga hakikat bahwa apa yang diizinkan-Nya bagi manusia yang berupa kemampuan untuk menentukan pilihan itu adalah bagian dari kehendak-Nya, sebagaimana halnya semua ketentuan dan aturan yang lain.

Keadaannya seperti apa yang diizinkan bagi para malaikat untuk melakukan ketaatan yang mutlak terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka, dan adanya kemampuan yang sempurna untuk melaksanakan apayang diperintahkan kepada mereka. Hal ini adalah bagian dari kehendak Allah juga, seperti halnya Dia memberi kemampuan kepada manusia untuk memilih salah satu jalan setelah di ajarkan dan dijelaskan kepada mereka

Akhirnya, tak dapat dilepaskan bahwa kita perlu menetapkan hakikatini didalam pikiran orang-orang mukmin, agar mereka mengerti apa kebenaran itu sendiri. Juga agar mereka berlindung kepada kehendak tt!ragung dengan mencari pertolongan dan taufik di sisinya, serta bergantung padanya dalam semuayangmereka ambil danmereka tinggalkan di dalam perjalanan.